BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Dua Boccoe Kabupaten Bone terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa sekolah telah menerapkan 3 ranah penilaian yaitu penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan, dan juga dilihat dari usaha tenaga pendidik dalam mendidik siswanya, serta rasa kepemilikikan dari tenaga pendidik terhadap tugas yang diberikan dan melaksanakannya dengan baik. Selain itu kepala sekolah juga sangat berperan penting dalam memantau pelaksanaan proses pembelajarn untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.
2. Strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Dua Boccoe Kabupaten Bone, sekolah telah menyediakan berbagai macam sarana maupun prasarana yang dapat digunakan oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Selain dari kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, guru tidak lepas selalu memberikan tuntunan, dorongan dan motivasi baik kepada siswa yang berprestasi maupun yang tidak.
3. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Dua Boccoe Kabupaten Bone berjalan dengan baik, berdasarkan hasil wawancara oleh penulis bahwa untuk mencapai suatu keberhasilan

khususnya. dalam prestasi belajar siswa tentunya ada kendala atau faktor penghambat untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka dari itu khusus dalam kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ada dua faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu, faktor internal (kesehatan fisik, psiikologis dan motivasi), faktor eksternal (lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial keluarga, dan lingkungan sosial kelas). Dengan adanya faktor tersebut guru berupaya agar prestasi belajar siswa tetap meningkat.

B. Implikasi

Dengan selesainya karya tulis berupa skripsi ini maka penulismengemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Kepala sekolah agar senantiasa selalu menjadi orang ketiga dalam mengontrol kegiatan pembelajaran di sekolah dan menjalankan tugasnya dengan baik karena keberhasilan suatu sekolah dilihat dari kepemimpinan kepala sekolah.
2. pengajar serta selalu mendorong, memotivasi, dan memeberikan tuntunan kepada peserta didik agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan mengambil tema pendidikan akan tetapi peneliti menyarankan bahwa untuk penelitian selanjutnya lebih memperhatikan bukti dan dokumen yang ada di sekolah, karena jika tidak ada bukti terlampir maka penelitian tersebut di katakan belum kongkrit apalagi penelitian yang membahas tentang implementasi perubahan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. hasil wawancara oleh penulis bahwa untuk mencapai suatu keberhasilan khususnya.